PENERAPAN WATER TEPID SPONGE SUHU 37°C PADA PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DENGAN HIPERTERMI DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SUKOHARJO

Maryamatut Daini Shofiya¹, Dewi Kartika Sari²

maryamatutdaini@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Masa pertumbuhan dan perkembangan anak berpotensi lebih mudah sakit. Timbulnya penyakit pada anak biasanya diikuti dengan beberapa gejala, salah satunya demam. Hipertermi merupakan kondisi peningkatan suhu tubuh akibat peninggian pusat termoregulasi di hipotalamus. Suhu normal pada anak, dimana jaringan sel tubuh bekerja secara optimal antara 36,5-37,5°C. Prevalensi kasus demam pada anak Survei Kesehatan Indonesia 2023 penderita demam pada anak usia 1-4 tahun sebanyak 59.235 anak. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat sigunakan yaitu *Water Tepid Sponge*. Tujuan: Penelitian ini mendeskripsikan hasil pengukuran suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan terapi *water tepid sponge*. Metode: Penelitian ini menggunakan studi kasus terhadap 2 responden dilakukan pada tanggal 31 Juli – 2 Agustus 2024 selama 1 kali dalam sehari durasi terapi 15 – 30 menit. Hasil: penerapan terapi water tepid sponge pada kedua responden didapatkan hasil perbandingan perkembangan sebelum dan sesudah terapi pada An. Az suhu turun sebesar 1-1,1° sedangkan pada An. Aq suhu tubuh turun sekitar 1-1,2°C. Kesimpulan: Hasil penelitian dapat disimpulkan adanya pengaruh terapi *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada kedua responden.

Kata kunci: Anak usia *toddler*, hipertermi, *water tepid sponge*.